

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL: PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI

ALBERTIN NORIFUMI DAISY NAZARENA
PRIHATININGSIH, S.E., M.M.
TEGUH BUDI SANTOSA S.E., M.M.

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof H. Soedarto, SH. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
prihatiningsih@polines.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of investment knowledge, investment risk, and technological advancement on students' interest in investing in the capital market. The research object is students in Semarang City, with a total of 100 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through online questionnaires distributed via WhatsApp and TikTok platforms. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results indicate that investment knowledge has a positive and significant effect on students' investment interest. Investment risk has a negative but insignificant effect on investment interest. Meanwhile, technological advancement is proven to have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. These findings suggest that improving investment knowledge and utilizing digital technology are key factors in encouraging young generations to invest.*

Keywords: *Investment knowledge, Investment risk, Technological advancement, Investment interest, Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Objek penelitian adalah mahasiswa di Kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform WhatsApp dan TikTok. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Risiko investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, kemajuan teknologi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam mendorong generasi muda untuk berinvestasi.

Kata Kunci: *Pengetahuan investasi, Risiko investasi, Kemajuan teknologi, Minat investasi, Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian modern. Bagi mahasiswa, investasi di pasar modal bukan hanya sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga media pembelajaran keuangan. Namun, meskipun jumlah investor meningkat dari 3,88 juta (2020) menjadi 14,87 juta (2024), tingkat keaktifan investor masih rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat investasi mahasiswa. Penelitian ini

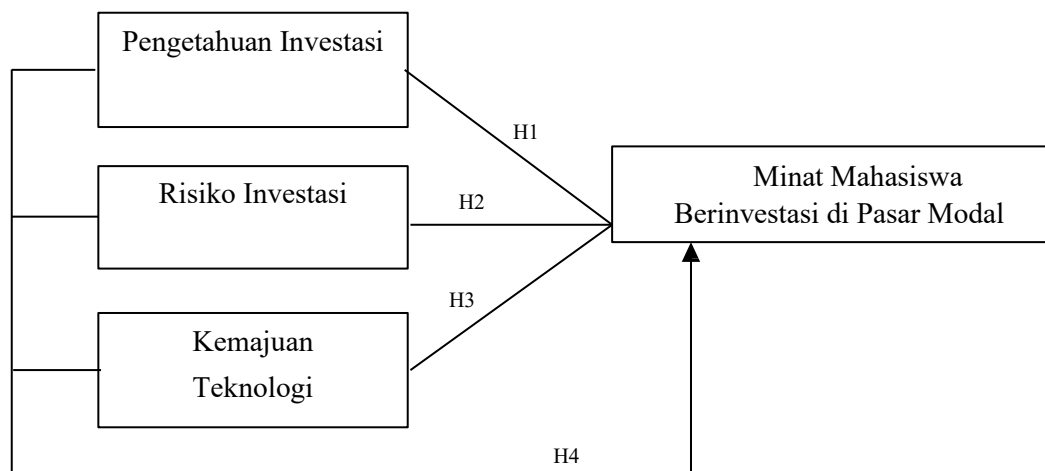
menitikberatkan pada tiga faktor utama: pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian modern. Bagi mahasiswa, investasi di pasar modal bukan hanya sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga media pembelajaran keuangan. Namun, meskipun jumlah investor meningkat dari 3,88 juta (2020) menjadi 14,87 juta (2024), tingkat keaktifan investor masih rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menitikberatkan pada tiga faktor utama: pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian modern. Bagi mahasiswa, investasi di pasar modal bukan hanya sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga media pembelajaran keuangan. Namun, meskipun jumlah investor meningkat dari 3,88 juta (2020) menjadi 14,87 juta (2024), tingkat keaktifan investor masih rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menitikberatkan pada tiga faktor utama: pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, studi ini menyusun kerangka teoritis yang menjadi landasan utama. Kerangka ini akan mengkaji “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.” Berikut pada gambar menyajikan visualisasi dari kerangka pemikiran teoritis tersebut



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber : Data diolah, 2025

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya.

- H_1 : Diduga pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H_2 : Diduga risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H_3 : Diduga kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H_4 : Diduga pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi: 237.020 mahasiswa di Kota Semarang. Sampel: 100 mahasiswa dengan rumus Slovin (10%). Instrumen: kuesioner skala Likert 1–4. Data berhasil dikumpulkan, kemudian akan diolah dengan metode regresi berganda. Untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sebelum pengujian dengan regresi, terlebih dahulu dilakukan dengan beberapa teknik untuk menganalisis data sebagai persyaratan dari metode regresi sederhana.

1. Statistik Deskriptif
Menurut Sugiyono (2006), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif berdasarkan karakteristik responden meliputi : jenis kelamin dan jenis perguruan tinggi.
2. Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan umum regresi linear berganda tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Minat} : a + b_1\text{Pengetahuan Investasi} + b_2\text{Risiko Investasi} + b_3\text{Kemajuan Teknologi} + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi linear berganda untuk pengetahuan investasi
- b_2 = Koefisien regresi linear berganda untuk risiko investasi
- b_3 = Koefisien regresi linear berganda untuk kemajuan teknologi
3. Menguji hipotesis, perlu dilakukan analisis regresi dengan Uji Statistik F, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik t. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk pengujian variabel bebas secara bersamaan apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016), Memiliki arti apakah pada penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, digital banking secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa di Kota Semarang :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis simultan diterima
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ probabilitas > 0.05 maka hipotesis simultan ditolak

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk memberikan penjelasan bahwa rasio variabel dependen yang dapat diartikan dari variasi variabel independen, Perhitungan dari koefisien determinasi yaitu $0 < R < 1$. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjalankan variabel dependen. Nilai yang dekat dengan variabel bebas dapat memprediksi variabel dependen dan memberikan seluruh informasi yang diperlukan (Ghozali, 2016).

c. Uji Statistik t

Pada dasarnya pengujian statistik t menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian uji t dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis parsial diterima.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis parsial ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,724	0,196	0,00	Valid
	X1.2	0,600	0,196	0,00	Valid
	X1.3	0,718	0,196	0,00	Valid
	X1.4	0,648	0,196	0,00	Valid
	X1.5	0,744	0,196	0,00	Valid
Risiko Investasi (X_2)	X2.1	0,689	0,196	0,00	Valid
	X2.2	0,677	0,196	0,00	Valid
	X2.3	0,687	0,196	0,00	Valid
	X2.4	0,738	0,196	0,00	Valid
	X2.5	0,605	0,196	0,00	Valid

Kemajuan Teknologi (X ₃)	X3.1	0,770	0,196	0,00	Valid
	X3.2	0,573	0,196	0,00	Valid
	X3.3	0,700	0,196	0,00	Valid
	X3.4	0,730	0,196	0,00	Valid
	X3.5	0,716	0,196	0,00	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y.1	0,730	0,196	0,00	Valid
	Y.2	0,742	0,196	0,00	Valid
	Y.3	0,751	0,196	0,00	Valid
	Y.4	0,809	0,196	0,00	Valid
	Y.5	0,756	0,196	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua indikator pada variabel memiliki signifikansi $< 0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang memiliki nilai 0,196. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada semua variabel dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,720	0,70	5	Reliabel
Risiko Investasi (X ₂)	0,707	0,70	5	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X ₃)	0,734	0,70	5	Reliabel
Minat (Y)	0,810	0,70	5	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada semua variabel melebihi standar *Cronbach's Alpha* sebesar 0,70 maka kesimpulannya data dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,00
	<i>Std. Deviation</i>	1,77
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,15
	<i>Positive</i>	0,07
	<i>Negative</i>	-0,15
<i>Test Statistic</i>		0,15
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,00

Tabel 4 Hasil Runs Test

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value</i>	0,39
<i>Cases < Test Value</i>	48,00
<i>Cases >= Test Value</i>	52,00
<i>Total Cases</i>	100
<i>Number of Runs</i>	47,00
<i>Z</i>	-0,79
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,43

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil signifikansi menggunakan one sample kolmogorov smirnov yakni memperoleh 0,43. Mengetahui data yang berdistribusi normal harus melebihi 0,05. Dengan begitu, data variabel X dan Y ini dinyatakan berdistribusi normal dikarenakan telah melebihi signifikansi 0,05

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	X1 PENGETAHUAN INVESTASI	0,459	2,178
	X2 RISIKO INVESTASI	0,580	1,725
	X3 KEMAJUAN TEKNOLOGI	0,567	1,764
a	Dependent Variable : Y MINAT		

Berdasarkan Tabel 5 pada bagian *Collinearity Statistics* dapat diketahui bahwa variabel yang terdiri dari pengetahuan, kualitas pelayanan, dan digital banking menunjukkan tidak adanya nilai Tolerance dan VIF pada masing-masing variabel independen, sehingga tidak adanya multikolinieritas. Hal ini dikarenakan pada hasil perhitungan *Tolerance* tidak terdapat variabel yang memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan pada perhitungan VIF tidak terdapat variabel yang memiliki nilai $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	1,752	1,105		1,585	0,116
	Pengetahuan Investasi	-0,029	0,079	-0,054	-0,365	0,716
	Risiko Investasi	-0,089	0,078	-0,149	-1,129	0,262
	Kemajuan Teknologi	0,095	0,067	0,189	1,419	0,159
a Dependent Variable : Abs_Res						

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa semua nilai signifikansi (*Sig.*) variabel independen yaitu variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-1,792
	X1 Pengetahuan Investasi	0,501
	X2 Risiko Investasi	0,177
	X3 Kemajuan Teknologi	0,372
a Dependent Variable : Y Minat		

Berdasarkan Tabel 7 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Minat} = -1,792 + 0,501 \text{ Pengetahuan Investasi} + 0,177 \text{ Risiko Investasi} + 0,372 \text{ Kemajuan Teknologi} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta = -1,792

Konstanta yang diperoleh sebesar -1,792 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi = 0 (nol), maka variabel dependen yaitu minat (Y) bernilai -1,792.

2. Koefisien Pengetahuan Investasi = 0,501

Nilai koefisien regresi linear berganda pada pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,501 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat dengan koefisien regresi 0,263. Artinya setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 (satu) satuan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal mengalami peningkatan sebesar 0,501. Misal menjadi $Y = -1,792 + (0,501 \text{ Pengetahuan Investasi})$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Koefisien Risiko Investasi = 0,177

Nilai koefisien regresi linear berganda pada risiko investasi (X2) sebesar 0,177 menunjukkan bahwa variabel risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat dengan koefisien regresi 0,394. Artinya setiap peningkatan risiko investasi sebesar 1 (satu) satuan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal mengalami peningkatan sebesar 0,177. Misal menjadi $Y = -1,792 + (0,177 \text{ Risiko Investasi})$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Koefisien Kemajuan Teknologi = 0,372

Nilai koefisien regresi linear berganda pada kemajuan teknologi (X3) sebesar 0,372 menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat dengan koefisien regresi 0,372. Artinya setiap peningkatan kemajuan teknologi sebesar 1 (satu) satuan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal mengalami peningkatan sebesar 0,372. Misal menjadi $Y = -1,792 + (0,372 \text{ Kemajuan Teknologi})$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	387,489	3	129,163	39,970	0,000b
	Residual	310,221	96	3,231		
	Total	697,710	99			
a. Dependent Variable : Y (Minat Mahasiswa)						
b. Predictors : (Constant), Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi						

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 39,970 > F_{tabel} = 2,70$ atau signifikansi $= 0,000 < 0,05$ yang berarti variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian hipotesis 1 (satu) yang menyatakan "Diduga variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", dinyatakan **diterima**.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 .Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745	0,555	0,541	1,798
a. Predictors : (Constant), Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,541 atau 54,1%, artinya variabel Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat mahasiswa sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

9. Hasil Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,792	1,737		-1,032	0,305
	Pengetahuan Investasi	0,501	0,125	0,404	4,023	0,000
	Risiko Investasi	0,177	0,123	0,128	1,432	0,155
	Kemajuan Teknologi	0,372	0,105	0,319	3,533	0,001
a. Dependent Variable : Minat						

Dengan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (df) sebesar 96 yang berasal dari $(n-k-1 = 100-3-1)$, maka nilai t tabel sebesar 1,985. Berdasarkan Tabel 10 hasil uji statistik t dapat dilakukan dengan pembuktian hipotesis terhadap masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Pembuktian Hipotesis 2 (H2)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t. Berdasarkan Tabel 10 dihasilkan thitung untuk variabel pengetahuan investasi = 4,023 > t tabel = 1,985 atau signifikansi = 0,000 < 0,05, yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat. Dengan demikian hipotesis 2 (dua) yang menyatakan "Diduga variabel pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", dinyatakan **diterima**.

2) Pembuktian Hipotesis 3 (H3)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t. Berdasarkan Tabel 10 dihasilkan thitung untuk variabel risiko investasi = 1,432 > t tabel = 1,985 atau signifikansi = 0,155 > 0,05, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko investasi terhadap minat. Dengan demikian hipotesis 3 (tiga) yang menyatakan "Diduga variabel risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", dinyatakan **ditolak**.

3) Pembuktian Hipotesis 4 (H4)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t. Berdasarkan Tabel 10 dihasilkan thitung untuk variabel kemajuan teknologi = 3,533 > t tabel = 1,985 atau signifikansi = 0,001 < 0,05, yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat. Dengan demikian hipotesis 4 (empat) yang menyatakan "Diduga variabel kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", dinyatakan **diterima**.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa.

2. Risiko investasi berpengaruh negatif tidak signifikan.

3. Kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan.

4. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan.

Saran: meningkatkan literasi keuangan, memperluas edukasi risiko, dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong partisipasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, P. K., & meylano, n. H (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Jurnal Manajemen dan Keuangan.
- Berliana, S., & Widjaja, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students Financial Services Review, 7(2), 107–128.
- Darmaji, T., & Fakhrudin, H. M. (2006) Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab Jakarta: Salemba Empat.
- Ella Ramadhani, R., dkk. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W. (2012) Manajemen Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2004) Basic Econometrics (4th ed.) New York: McGraw-Hill.
- Hafsiah Yakin, I. (2023). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M. M. (2012) Manajemen Keuangan Yogyakarta: BPFE.
- Hasanudin, H., Pajar, R., & Pustikaningsih, A. (2021). Pengetahuan Investasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016) Marketing Management (15th ed.) Pearson Education.
- Liang, H. (2023). Investment Risk Management in Financial Markets Journal of Finance and Economics.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014) The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.
- Mahdi, A., dkk. (2020). Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Mastura, R., *et al.* (2020). Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi Jurnal Sistem Informasi.
- Moh. Pabundu tika. (2005) Metodologi Penelitian Bisnis Jakarta: Bumi Aksara.
- Pajar, R. (2017). Dasar-Dasar Pengetahuan Investasi Yogyakarta: Deepublish.

- Putri, D. S., prawitasari, d., waluyo, d. E., & Chasanah, A N (2024) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Generasi Z Jurnal Manajemen Bisnis.
- Putri, D. S., ratnawati, d., waluyo, d. E., & Chasanah, A N (2024) Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Situmorang, S. H. (2016) Manajemen Risiko Investasi Medan: USU Press.
- Siyoto, S., & Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trisnatio, D. (2017). Risiko Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Umaryati, U. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Jurnal Ekonomi Pendidikan.
- Wibowo, A. (2018). Pengetahuan Investasi dan Implikasinya pada Minat Berinvestasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Wiyono, B. B. (2011) Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Lisrel 8.8 Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Yuliana. (2010). Pasar Modal di Indonesia Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2019). Kemajuan Teknologi dan Minat Investasi Mahasiswa Jurnal Ekonomi dan Teknologi.
- Yusuf, M. (2019). Kemajuan Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurnal Ilmiah Ekonomi.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Investasi Jurnal Ilmu Ekonomi.